

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini berfokus pada dua permasalahan pokok, yaitu strategi penanaman nilai-nilai agama Islam dan hasil yang dicapai dari proses penanaman nilai-nilai Islam pada murid. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan dalam bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi yang digunakan dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai agama Islam dalam rangka pembentukan sikap dan perilaku agamis atau islami murid-murid di SDIT Baitus Salam Prambanan meliputi strategi pendidikan terpadu dan strategi pendidikan total. Strategi pendidikan terpadu diimplementasikan dengan cara, disatu pihak, memperkaya dan memasukkan dalam materi pembelajaran PAI wawasan perjuangan, kebangsaan, IPTEK, demokratis, dan lain-lain. Dipihak lain, mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam materi mata pelajaran umum yang diajarkan. Sedangkan strategi pendidikan total diimplementasikan dengan memanfaatkan semua saluran dan momen pendidikan yang tersedia disekolah untuk merealisasikan program penanaman nilai-nilai agama Islam pada murid.
2. Pelaksanaan penanaman nilai-nilai agama Islam pada murid-murid di SDIT Baitus Salam Prambanan telah berhasil secara efektif membentuk murid-murid menjadi pribadi yang memiliki sikap dan perilaku agamis

atau Islami. Hasil analisis data menunjukkan bahwa skor rerata sikap dan perilaku agamis atau Islami murid-murid, sebagai perwujudan hasil pelaksanaan penanaman nilai-nilai agama Islam, adalah tinggi.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh selama proses penelitian, berikut ini dikemukakan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, terutama kepala sekolah, guru, dan calon peneliti berikutnya.

### **1. Saran kepada Kepala Sekolah**

- a. Guna memperluas wawasan dalam rangka pengembangan kurikulum terpadu, ada baiknya SDIT Baitussalam Prambanan melakukan studi banding ke sekolah-sekolah islam terpadu yang telah berhasil merumuskan dan menyusun format kurikulum terpadu, yakni yang memadukan antara pendidikan umum dan pendidikan agama.
- b. Hubungan sekolah dengan orang tua murid yang sudah berjalan selama ini sebaiknya terus dipertahankan, dan bila dimungkinkan perlu ditingkatkan lagi.

### **2. Saran kepada guru**

- a. Meskipun kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan tanpa panduan RPP, namun pembelajaran dengan panduan RPP tentu akan lebih sempurna. Oleh karena itu, pembelajaran dengan panduan RPP sebaiknya semakin digalakkan di masa depan.

- b. Agar terwujud sinkronisasi dalam materi penanaman nilai-nilai agama islam pada murid, maka sebaiknya ada koordinasi yang intensif antara guru agama dengan guru pelajaran umum maupun guru pembimbing program ekstrakurikuler.
3. Saran kepada peneliti berikutnya
    - a. Penelitian-penelitian yang berusaha mencari dan merumuskan model serta strategi pendidikan agama islam yang efektif sebaiknya terus dilakukan dan digalakkan di masa depan. Model dan strategi pendidikan agama islam dimaksud ialah model dan strategi pembelajaran yang efektif membentuk kepribadian peserta didik menjadi pribadi yang memiliki sikap dan perilaku agamis yang mantap, yakni kokoh dalam iman, kaya dalam amal ibadah, dan anggun dalam moral atau akhlak.
    - b. Dalam penelitian-penelitian pendidikan agama islam dimasa depan, khususnya penelitian yang berusaha mencari serta merumuskan model dan strategi pendidikan agama islam yang efektif, maka pendekatan metode campuran (kuantitatif dan kualitatif) dapat menjadi pilihan terbaik untuk digunakan. Sebab pendekatan metode campuran lebih mampu menangkap berbagai nuansa data yang kaya.